

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Ritual pengobatan tradisional pada masyarakat di Desa Ayuhulalo Kec. Talamuta Kab. Boalemo ialah:

Ritual Dayango bagi masyarakat ialah upacara ritual dalam mengatasi segala bentuk permasalahan yang dihadapi oleh para petani dan nelayan, misalnya gagal panen, serangan tikus pada lahan persawahan, badai, kurangnya hasil panen milu, dan lain-lain. Bagi sebagian masyarakat, khususnya masyarakat Desa Ayuhulalo masih mempercayai ritual dayango sebagai suatu ritual yang dapat meningkatkan hasil pertanian dan nelayan.

Dayango juga sudah menjadi salah satu pengobatan yang berhubungan dengan mahluk halus untuk mencari tahu apa yang menyebabkan penyakit yang diderita oleh seorang yang dalam keadaan sakit tersebut, pengobatan ritual ini sebagai kepercayaan yang diyakini oleh masyarakat. Prosesi pengobatan ritual Dayango ialah suatu prosesi yang memanggil roh-roh halus sebagai suatu tindakan penyelamatan ketika ada diantara mereka mengalami suatu penyakit. Roh-roh halus yang dimaksudkan dalam prosesi bukan roh-roh yang jahat akan tetapi roh-roh yang sifatnya baik, karena pada hakikatnya prosesi ritual bukan bertujuan jahat pada orang lain namun bertujuan baik dalam hal ini mendatangkan kesembuhan melalui perantara roh-roh halus.

Dalam pengobatan ritual Dayango jelas terlihat bagaimana sikap tolong menolong terhadap orang yang mengalami penyakit yang bertujuan untuk kesembuhan. Kebaikan dalam hal ini merupakan salah satu budaya masyarakat Gorontalo yang telah diwariskan sejak dahulu.

Ritual Dayango adalah salah satu tradisi yang berhubungan dengan penguasa alam atau makhluk halus yang sekarang ini sudah tidak bisa di hilangkan, karena Ritual Dayango mempunyai tujuan untuk dapat membangkitkan rasa aman bagi setiap warga masyarakat dan bisa menjadikan masyarakat semakin kuat terutama mengenai penyembuhan penyakit. Ritual Dayango sebagai suatu penyembahan kepada penguasa alam untuk menolak bala' atau menjauhkan segala penyakit yang ada maupun permohonan tidak adanya musim kemarau demi menghidupkan salah satu kebutuhan ekonomi masyarakat dalam bertani.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian , maka dapat disarankan bahwa:

1. Diharapkan bagi masyarakat Desa Ayuhulalo untuk mempertahankan tradisi ritual Dayango agar dapat menjadi suatu kekayaan atau warisan budaya lokal masyarakat Gorontalo pada umumnya.
2. Bagi pemerintah bisa memberikan perhatian khusus terhadap pemimpin/wombuwa/regenarasi, dan memberikan arahan kepada seluruh masyarakat yang ada di DesaAyuhulalo tentang adanya ritual Dayango ini, yang nantinya ritual Dayango ini dapat terjaga kelestariannya.

3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi semua pihak yang ingin memperoleh informasi tentang ritual Dayango, serta bagi peneliti lain yang ingin mengetahui ritual Dayango secara mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aloliliweri, 2011. *Gatra-gatra Komunikasi antar Budaya*, (pustaka pelajar: Yogyakarta).
- B. Rudito, dan M. Famiola. 2013. *MasyarakatMajemuk Multicultural*. Bandung.
- B. Rudito, dan M. Famiola. 2013. *Social Mapping-Metode Pemetaan Sosial: TeknikMemahami Suatu Masyarakat atau Komuniti*. Rekayasa Sains: Bandung.
- Koentjaraningrat.1987.*Sejarah Teori Antropolog*. (UI Press:Jakarta).
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Penerbit Erlangga.
- Mohsofyan,2012.*PersepsiMasyarakatKelurahanSumberGadangKabupatenPasuruanTentangManfaat Ritual MandiKemban,*”.
- Rahayu Tri Nuryani.2014.*ModelPewarisanNilai nilaiBudayaJawa MelaluiPemanfaatanUpacaraRitual*.JurnalIlmuKomunikasi, Volume 12,Nomor 1.
- Ritzer George. 2012. *TeoriSosiologi*.
- Sharan B. Merriam, *dkk.*, 2002. *Qualitative Research in Practice*, CA: Josey-Bass, San Fransisco.
- Sugiyono,2009.*Metode Penelitian Kualitatif dan R& D*. Alfabeta:Bandung.

WiraSaputra. 2015. *Nilai Budaya, Sistem Nilai Budaya, dan Orientasi Nilai Budaya*. Jurnal Sistem Sosial&Budaya.Vol 11, No 2.Semarang.

Kamanto, Sunarto. 2000. *Pengantar Sosiologi Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Koentjaraningrat, 1987.*Sejarah Teori Antropologi*, (Jakarta: UI Press,), hlm. 65-66.

Ari Agung Pramono, “Makna Simbol Ritual Cembengan di Madukismo Kabupaten Bantul,” *Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009, hlm. 30.